

## ABSTRAK

Penelitian berjudul Analisis Hukum Terhadap Kekuatan Pembuktian Penggunaan *Surrogate* pada Akhir Akta Notaris, dengan membahas masalah bagaimanakah Kekuatan Hukum *Surrogate* pada Akhir Akta Notaris dan bagaimanakah pembuktian apabila terjadi pengingkaran terhadap *Surrogate* pada Akhir Akta Notaris. Penelitian dengan pendekatan Undang-undang (Statute Approach), pendekatan konseptual (Conceptual Approach) dan pendekatan kasus (Case Approach). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan sebagai berikut : Kekuatan Hukum *Surrogate* pada Akhir Akta Notaris memiliki Kekuatan Hukum Pembuktian yang sempurna, Karena berdasarkan UUJN, syarat formal dari Akta Autentik adanya tanda tangan dari penghadap dan juga pelekatan Surat dan Dokumen serta sidik jari penghadap di Minuta Akta Notaris menjadi bukti keautentikan suatu Akta yang memiliki Kekuatan Hukum sempurna, begitupun *Surrogate* adalah pengganti tanda tangan dan sidik jari yang kekuatannya sama dengan tanda tangan. Akta yang dibuat oleh seorang Notaris adalah Akta Autentik, Maka apabila terjadi pengingkaran terhadap *Surrogate* pada Akhir Akta Notaris, Notaris bisa menyangkalnya dengan memperlihatkan Akta yang dibuatnya telah sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang diperintahkan Undang-undang, dan solusinya dengan menghadirkan saksi-saksi yang menandatangani Akta tersebut disertai lembar yang menunjukkan penggunaan *Surrogate* yang dilengkapi juga lampiran surat keterangan Dokter yang menyatakan pada Akhir Akta Notaris. Dalam hal adanya pengingkaran atas kebenaran dari *Surrogate* oleh salah satu pihak yang merasa dirugikan Haknya yang bertujuan untuk membuat Akta tersebut tidak sah, harus berdasarkan Putusan Pengadilan yang diawali dengan gugatan dan tanggung jawab dari pembuktian terhadap suatu Akta Autentik pada pihak yang mendalilkan atau yang mengajukan gugatan.

**Kata Kunci : Kekuatan Pembuktian, *Surrogate*, Akta Notaris**

## ABSTRACT

The study, entitled Legal Analysis of the Strength of Evidence on the Use of Surrogates at the End of the Notary Deed, discusses the problem of how the Legal Power of Surrogate at the End of the Notary Deed and how to prove if there is denial of the Surrogate at the End of the Notary Deed. Research with the statute approach (Statute Approach), the conceptual approach (Conceptual Approach) and the case approach (Case Approach). Based on the results of the research, the following conclusions are obtained: The legal power of the Surrogate at the end of the Notary Deed has perfect legal power of proof, because based on UUJN, formal requirements of authentic deeds have signatures from the tappers and also attachments of letters and documents and fingerprints of the tappers on the Minuta Deed of Notary is proof of the authenticity of a Deed that has perfect Legal Strength, so does Surrogate is a substitute for signatures and fingerprints that have the same strength as the signature. The deed made by a Notary is an Authentic Deed, so if there is denial of the Surrogate at the end of the Notary Deed, the Notary can deny it by showing that the Deed is in accordance with the procedures and provisions ordered by law, and the solution is by presenting witnesses who sign the Deed. The deed is accompanied by a sheet showing the use of the Surrogate accompanied by an attachment to a Doctor's certificate stating the End of the Notary Deed. In the event that there is a denial of the truth of the Surrogate by one of the parties who feels that his right is impaired which aims to invalidate the Deed, it must be based on a Court Decision which begins with a lawsuit and the responsibility of proving an Authentic Deed on the party arguing or filing the lawsuit .

**Keywords: Strength of Evidence, Surrogate, Notary Deed**

